



Pemanfaatan Media YouTube dalam Pembelajaran Praktik Pidato untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi di Masa Pandemi

Lastiadi Muhtadin^{1✉}, Ali Imron Makruf², Tiara Indah³, Dian Artha Kusumaningtyas⁴

^{1,2} *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

³ *Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Indonesia*

⁴ *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia*

✉ *Korespondensi Penulis*

Lastiadi Muhtadin

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

q200220017@student.ums.ac.id

doi: 10.56972/jikm.v4i2.110

Submit: 2 Juni 2024 | Revisi: 15 Oktober 2024 | Diterima: 19 Oktober 2024

Dipublikasikan: 28 Oktober 2024 | Periode Terbit: Oktober 2024

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan media YouTube dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, khususnya keterampilan berbicara di depan umum, pada siswa kelas 5 SD di masa pandemi COVID-19. Dalam situasi pembelajaran daring yang menjadi keharusan, media YouTube digunakan sebagai sarana inovatif untuk mendukung proses pembelajaran praktik pidato. Metode yang digunakan adalah pendekatan studi literatur yang diintegrasikan dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan praktis bagi guru dan siswa. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan memberikan contoh video pidato dari YouTube, diikuti dengan tugas pembuatan dan pengunggahan video pidato oleh siswa. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara siswa, terutama dalam hal kejelasan penyampaian, penggunaan bahasa yang tepat, serta pengendalian emosi dan ekspresi. Meskipun ada beberapa kendala teknis dan psikologis, solusi yang diterapkan berhasil mengatasi tantangan tersebut, dan siswa memperoleh keterampilan baru dalam mengoperasikan teknologi digital. Secara keseluruhan, penggunaan YouTube dalam pembelajaran pidato terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa serta memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermanfaat di era digital.

Kata Kunci: inovasi pembelajaran, kemampuan komunikasi, keterampilan berbicara, pidato, pembelajaran daring, teknologi pendidikan, YouTube

1. **Pendahuluan**

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020 telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Sebagai respons terhadap pembatasan sosial dan larangan pertemuan fisik, penyelenggara pendidikan terpaksa melakukan penyesuaian untuk memastikan kelangsungan proses pembelajaran. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah peralihan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring, yang mengharuskan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media utama dalam proses belajar mengajar (Afandi et al., 2023). Perubahan ini memunculkan berbagai inovasi dalam strategi pembelajaran, di mana teknologi menjadi sarana yang esensial untuk mendukung efektivitas dan keberlanjutan pendidikan. Sebagai akibat dari pergeseran ini, muncul kebiasaan baru yang lebih mengutamakan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari (Rusnilawati et al., 2023).

Di tengah tuntutan untuk menguasai teknologi sebagai alat pembelajaran, baik pendidik maupun peserta didik dihadapkan pada tantangan untuk mengembangkan keterampilan digital yang memadai (Kusumaningtyas et al., 2018; Herlandy et al., 2024). Selama masa pandemi, media pembelajaran yang digunakan sepenuhnya berbasis daring, yang memaksa para pendidik dan siswa untuk terbiasa dengan berbagai platform digital yang

sebelumnya mungkin kurang familiar. Penggunaan aplikasi seperti WhatsApp, Zoom, Google Meet, Canva, YouTube, dan Google Classroom menjadi lebih intensif untuk mendukung interaksi dan pembelajaran (Sa'diyah & Noorjanah, 2022). Di antara berbagai platform tersebut, YouTube menonjol sebagai salah satu media yang sangat berperan dalam menyediakan sumber daya pendidikan. YouTube tidak hanya menyediakan berbagai video pembelajaran, tetapi juga memberi kemudahan bagi penggunanya untuk mengakses dan membuat konten pendidikan yang dapat meningkatkan pemahaman materi secara lebih interaktif dan menarik (Ifadah, 2020; Prihatini & Sugiarti, 2021).

YouTube, dengan kemampuannya yang fleksibel dalam menyediakan video dengan berbagai durasi dan jenis konten, telah menjadi sumber pembelajaran yang sangat efektif, khususnya dalam konteks pendidikan bahasa dan keterampilan berbicara (Dewi et al., 2023). Salah satu aplikasi dari pemanfaatan YouTube dalam pendidikan adalah pembelajaran keterampilan berbicara, yang menjadi bagian penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia, khususnya dalam praktek pidato. Pidato, sebagai salah satu bentuk komunikasi lisan yang efektif, telah digunakan sejak zaman dahulu sebagai alat untuk menyampaikan ide, nilai, dan pandangan kepada publik dengan tujuan mempengaruhi opini dan menggerakkan

perubahan sosial (Fatma et al., 2019). Keterampilan berbicara, yang ditekankan sejak tingkat sekolah dasar, memiliki peranan penting dalam pengembangan kemampuan komunikasi siswa, dan aspek ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor fisik, psikologis, dan linguistik (Priatna & Setyarini dalam Qura et al., 2022).

Dalam konteks ini, YouTube berfungsi tidak hanya sebagai sarana untuk mengakses video pembelajaran, tetapi juga sebagai media untuk mengumpulkan tugas atau sebagai platform untuk praktik berbicara, seperti praktik pidato yang dapat dinilai melalui unggahan video (Sholihah et al., 2021). Oleh karena itu, pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran praktek pidato memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk berinteraksi serta memperkaya pengalaman belajar melalui berbagai contoh dan tutorial yang tersedia. Dengan demikian, pengintegrasian teknologi, khususnya YouTube, dalam pembelajaran pidato diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara lebih efektif dan menyeluruh.

Artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pemanfaatan teknologi, khususnya YouTube, dalam pembelajaran praktek pidato di sekolah dasar, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang

jelas tentang efektivitas penggunaan YouTube dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa serta kontribusinya terhadap keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar.

2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan studi literatur yang diintegrasikan dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan praktis kepada guru dan siswa di tingkat sekolah dasar, khususnya kelas 5 SD. Pengabdian ini dilaksanakan dengan menganalisis berbagai sumber literatur seperti artikel, jurnal ilmiah, buku, dan media cetak yang relevan mengenai pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran praktik pidato. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas penggunaan YouTube sebagai alat pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum bagi siswa kelas 5 SD.

Selain itu, dalam rangka menerapkan hasil kajian teoritis tersebut, dilakukan serangkaian kegiatan pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan YouTube dalam pembelajaran pidato. Pelatihan ini mencakup pengenalan dan pelatihan teknis mengenai platform YouTube serta cara menyusun materi pembelajaran berbasis video, yang dapat diakses oleh siswa secara mandiri atau digunakan sebagai contoh dalam praktik pidato. Guru juga

diberikan panduan dalam mengintegrasikan YouTube sebagai media evaluasi, di mana siswa diminta untuk mengunggah video pidato mereka di platform tersebut untuk dinilai dan diberi umpan balik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya terbatas pada penyampaian teori, tetapi juga melibatkan praktik langsung yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penggunaan YouTube sebagai sarana pembelajaran yang interaktif dan menarik. Dalam proses pendampingan, tim pengabdian juga melakukan observasi terhadap perkembangan keterampilan berbicara siswa dan memberikan bimbingan langsung guna memastikan efektivitas penggunaan media tersebut.

Melalui metode ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana YouTube dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran praktik pidato, serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan keterampilan komunikasi lisan siswa di tingkat sekolah dasar (Lestari et al., 2023). Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang inovatif dan bermanfaat bagi perkembangan keterampilan berbicara siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, khususnya keterampilan berbicara dalam praktek pidato melalui pemanfaatan media YouTube. Menurut Sulistyanto et al (2023) di masa pandemi, pembelajaran daring menjadi keharusan bagi pendidik dan peserta didik. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi ajar agar siswa tetap tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, meskipun dilakukan tanpa interaksi langsung di kelas (Rahmawati et al., 2022). Khususnya dalam pembelajaran pidato, yang merupakan keterampilan berbicara di depan umum, metode pembelajaran yang efektif harus ditemukan agar materi dapat disampaikan dengan baik dan menarik meskipun dilakukan secara daring. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi, terutama platform seperti YouTube, menjadi salah satu alternatif yang memungkinkan pembelajaran pidato tetap berjalan sesuai tujuan.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media YouTube

Pembelajaran berbasis YouTube dimulai dengan memberikan contoh video pidato yang dapat diakses secara bebas oleh siswa melalui platform tersebut. Langkah pertama adalah memfasilitasi siswa untuk menonton berbagai video pidato dari channel yang relevan. Siswa diberikan kesempatan untuk menyaksikan contoh pidato dalam berbagai topik

dan gaya penyampaian. Menurut Maghfiroh et al (2023) setelah mereka memahami teori dan teknik dasar dalam pidato, mereka diminta untuk mempraktikkan keterampilan berbicara mereka dengan membuat video pidato sendiri. Video hasil praktik pidato ini kemudian diunggah ke YouTube, dan guru memberikan umpan balik serta penilaian terhadap kualitas pidato yang dipresentasikan (Rahmah et al., 2023).

Langkah kedua adalah memberi tugas kepada siswa untuk membuat video pidato dan mengunggahnya ke YouTube. Video pidato yang telah diunggah akan menjadi bahan evaluasi bagi guru. Dengan menggunakan YouTube sebagai platform, siswa tidak hanya bisa memperoleh umpan balik secara langsung, tetapi juga memiliki kesempatan untuk melihat dan membandingkan pidato mereka dengan contoh-contoh yang tersedia secara luas di internet.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran, guru memberikan penghargaan (reward) setelah siswa berhasil menyelesaikan tugas mereka. Penghargaan ini dapat berupa pujian, sertifikat, atau bahkan kesempatan untuk tampil di depan kelas secara virtual. Penghargaan ini berfungsi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memberikan mereka rasa dihargai atas usaha yang telah dilakukan. Reward semacam

ini memiliki dampak psikologis yang positif, yang membantu meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk terus belajar.

Setelah tahap praktik pidato selesai, guru kemudian mengadakan tes untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, baik dari segi teori pidato maupun teknik berbicara di depan umum. Tes ini tidak hanya dilakukan melalui ujian tertulis, tetapi dapat dilakukan secara daring menggunakan platform seperti Google Forms atau aplikasi menarik lainnya yang memudahkan siswa dalam mengikuti tes. Penggunaan aplikasi yang lebih menarik dan interaktif dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam menghadapi ujian, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan (Ritonga et al., 2024).

b. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran pidato dengan memanfaatkan media YouTube menunjukkan hasil yang cukup positif. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan evaluasi dari siswa yang terlibat dalam program ini, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara siswa di depan umum. Menurut Awaludin et al (2022) proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan menggunakan media YouTube dapat membantu siswa memperoleh referensi yang lebih luas mengenai teknik berbicara, serta memberi mereka kesempatan untuk berlatih dan memperoleh umpan balik secara langsung

dari guru maupun teman sekelas. Tabel 1 berikut menunjukkan perbandingan antara kemampuan berbicara siswa sebelum

dan setelah mengikuti pembelajaran pidato berbasis YouTube

Tabel 1. Perbandingan Antara Kemampuan Berbicara Siswa Sebelum dan Setelah Mengikuti Pembelajaran Pidato Berbasis Youtube

Aspek yang Dinilai	Sebelum Pembelajaran (Skor Rata-rata)	Setelah Pembelajaran (Skor Rata-rata)	Peningkatan (%)
Kejelasan Penyampaian	5.2	7.8	50%
Penggunaan Bahasa yang Tepat	5.5	7.6	38%
Pengendalian Emosi (Pathos)	5.0	7.5	50%
Penggunaan Gesture & Ekspresi	4.8	7.4	54%
Keterlibatan Audiens	5.3	7.7	45%

Sumber: Data pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek keterampilan berbicara siswa setelah mengikuti pembelajaran pidato berbasis YouTube. Aspek yang paling terlihat peningkatannya adalah penggunaan gesture dan ekspresi, yang menunjukkan bahwa siswa semakin percaya diri dalam menggunakan bahasa tubuh saat berbicara (Fitria et al., 2021). Selain itu, aspek pengendalian emosi (pathos) juga mengalami peningkatan yang signifikan, yang penting dalam pidato untuk membangun koneksi emosional dengan audiens.

c. Kendala dan Solusi dalam Implementasi

Namun, dalam pelaksanaannya, penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran tidak terlepas dari beberapa kendala. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh siswa adalah keterbatasan pemahaman tentang fitur-fitur yang ada pada platform YouTube. Sebagian siswa

belum familiar dengan cara mengunggah video, menambahkan deskripsi, atau menggunakan fitur pengaturan privasi yang ada. Untuk mengatasi hal ini, guru memberikan pelatihan singkat mengenai cara-cara penggunaan YouTube secara efektif (Jayanti et al., 2021). Selain itu, beberapa siswa juga mengalami kendala teknis terkait perangkat yang digunakan, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau keterbatasan perangkat yang mendukung perekaman video. Sebagai solusi, guru mengarahkan siswa untuk menggunakan perangkat yang ada dengan sebaik mungkin, serta memberikan alternatif metode pengunggahan jika siswa kesulitan dalam mengakses YouTube (Parmin et al., 2021).

Selain itu, ada juga beberapa siswa yang merasa canggung atau kurang percaya diri saat berbicara di depan kamera. Untuk mengatasi hal ini, guru memberikan dorongan positif dan membangun suasana kelas yang mendukung agar

siswa merasa lebih nyaman dalam menampilkan diri mereka. Menurut Almani et al (2023) pemberian reward berupa pujian atau sertifikat atas keberhasilan mereka dalam menyelesaikan tugas pidato juga berfungsi sebagai dorongan motivasi yang

penting untuk membangun kepercayaan diri siswa.

Tabel 2 berikut menunjukkan tantangan utama yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pidato berbasis YouTube beserta solusi yang diterapkan.

Tabel 2. Tantangan Utama yang Dihadapi oleh Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pidato Berbasis Youtube Beserta Solusi yang Diterapkan

Kendala yang Dihadapi	Deskripsi Masalah	Solusi yang Diberikan
Keterbatasan Pemahaman Teknologi	Siswa kesulitan memahami fitur YouTube.	Pelatihan singkat penggunaan YouTube.
Kendala Perangkat dan Koneksi	Perangkat yang digunakan tidak mendukung atau internet tidak stabil.	Mengarahkan siswa untuk menggunakan perangkat yang tersedia dan memberikan alternatif metode.
Rasa Canggung Berbicara di Depan Kamera	Siswa kurang percaya diri saat berbicara di depan kamera.	Membangun kepercayaan diri melalui dorongan positif dan pemberian reward.

Sumber: Observasi selama pelaksanaan pembelajaran.

d. Dampak Positif Pembelajaran Pidato Berbasis YouTube

Pembelajaran pidato berbasis YouTube memberikan dampak positif bagi siswa, baik dari segi keterampilan berbicara maupun kemampuan teknologi yang mereka kuasai. Selain meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, siswa juga memperoleh keterampilan baru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk keperluan pendidikan. Mereka belajar untuk mengoperasikan aplikasi, mengedit video, serta mengelola akun YouTube untuk keperluan pembelajaran.

Dengan adanya pembelajaran berbasis teknologi ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga kemampuan hidup yang sangat berguna di era digital saat ini (Al Febi

et al., 2023). Dalam jangka panjang, kemampuan berbicara dan penguasaan teknologi yang mereka miliki dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja dan kehidupan sosial.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube dalam pembelajaran pidato dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara signifikan. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis dan psikologis, solusi yang diterapkan telah berhasil mengatasi tantangan tersebut. Pembelajaran berbasis YouTube tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara siswa, tetapi juga memperkenalkan mereka pada penggunaan teknologi digital yang semakin penting di dunia pendidikan dan dunia kerja (Sandi et al.,

2023). Ke depan, pembelajaran pidato berbasis teknologi ini diharapkan dapat diterapkan lebih luas lagi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

4. **Simpulan**

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media YouTube dalam pembelajaran praktik pidato memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi siswa, khususnya dalam keterampilan berbicara di depan umum. Pemanfaatan YouTube sebagai sarana pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai contoh pidato, meningkatkan keterampilan berbicara, dan memberikan kesempatan untuk berlatih secara mandiri melalui unggahan video pidato mereka.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam aspek-aspek keterampilan berbicara siswa, seperti kejelasan penyampaian, penggunaan bahasa yang tepat, pengendalian emosi (pathos), serta penggunaan gesture dan ekspresi. Peningkatan ini terlihat dari skor rata-rata siswa yang mengalami kenaikan setelah mengikuti pembelajaran berbasis YouTube, dibandingkan dengan sebelum pembelajaran.

Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kesulitan dalam memahami fitur-fitur YouTube,

keterbatasan perangkat, dan rasa canggung berbicara di depan kamera, solusi yang diterapkan melalui pelatihan penggunaan teknologi, dorongan positif dari guru, serta pemberian reward berhasil mengatasi masalah tersebut. Selain itu, pembelajaran berbasis YouTube juga memberikan siswa keterampilan teknologi yang berguna, sehingga mereka tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara, tetapi juga menjadi lebih familiar dengan alat digital yang semakin penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pembelajaran pidato berbasis YouTube dapat menjadi alternatif inovatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di tingkat sekolah dasar, sekaligus memperkenalkan mereka pada pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media digital seperti YouTube sebaiknya dipertimbangkan untuk diterapkan lebih luas lagi dalam pendidikan, terutama untuk mengembangkan kompetensi komunikasi siswa yang semakin relevan di era digital saat ini.

5. **Daftar Pustaka**

- Affandi, M., Mahardhani, A. J., & Nasution, I. F. (2023). Membangun Generasi Good Citizen dengan pemanfaatan Teknologi Digital di Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 80-87.
- Al Febi, M. A., Al Farhan, M., Sutopo, A., & Mukhlisin, L. (2023). Digital Learning Vocabulary Through Modern

- Boarding School System and Implementation in Daily Conversation. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 9-16.
- Almani, A., Annafas, T., Pratiwi, M. A., Handayani, T., Kusparlina, E. P., & Sofyanhadi, S. (2023). Pemanfaatan Kertas Karton sebagai Media Pembelajaran Bangun Ruang di SB Subang Mewah. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 90-94.
- Awaludin, A., Prayitno, H. J., & Haq, M. I. (2022). Using digital media during the COVID-19 pandemic era: good online program in higher education. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 5(1), 1-12.
- Dewi, A. S., Arifin, Z., Purnomo, E., & Siswanto, H. (2023). Adaptasi Teknologi dan Literasi melalui Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 01 Plumbon. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 26-34.
- Fatma, F., Prayitno, H. J., Jamaludin, N., Jha, G. K., & Badri, T. I. (2019). Directive speech acts in academic discourse: ethnography of communication from gender perspective in higher education. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 2(1), 27-46.
- Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasajo, I. (2021). Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 1-10.
- Herlandy, P. B., Sholihat, N., Pahmi, P., Majid, N. W. A., Azman, M. N. A., & Ulwan, A. N. (2024). Developing a digital module for integrating islamic and muhammadiyah values with pancasila in vocational education: A Sadiman method approach. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 6(2), 183-195.
- Ifadah, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2019/2020. *Electronic Theses*, 8(75), 147-154.
- Jayanti, D., Septiani, J. I., Sayekti, I. C., Prasajo, I., & Yuliana, I. (2021). Pengenalan Game Edukasi sebagai Digital Learning Culture pada Pembelajaran Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 184-193.
- Kusumaningtyas, D. A., Manyunuh, M., Kurniasari, E., Awal, A. N., Rahmaniati, R., & Febriyanti, A. (2023). Enhancing learning outcomes: A study on the development of higher order thinking skills based evaluation instruments for work and energy in high school physics. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 6(1), 14-31.
- Lestari, M. W., Rahmadhani, I. N., Huda, M., Na'im, H., Kusuma, R. A., & Munahafi, D. N. (2023). Pengembangan media pembelajaran poster berbasis literasi dan numerasi di SDN 3 Krakitan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 88-97.
- Maghfiroh, A., Styati, E. W., Fachriza, A., Khoiriyah, K., Simpol, W., Syaputra, R. A., & Lathifah, L. (2023). Future-Ready Educators: Assessing Digital Competence and Teaching Preparedness Among Prospective Teachers in the 21st Century. *Indonesian Journal*

- on Learning and Advanced Education (IJOLAE), 6(1), 47-61.
- Oktafiani, S. (2021). Belajar Asyik Masa Pandemi : Inovasi Belajar Pidato Melalui Media Pembelajaran Kreatif. <https://doi.org/10.31219/osf.io/nrszu>
- Parmin, P., Pamelasari, S. D., & Rahayu, S. (2021). The Effect of Scientific Terms Error on Scientific Communication of Prospective Teachers and Progressive Education. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 3(3), 168-179.
- Prayitno, H. J., Kusmanto, H., Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Jamaluddin, N., Samsuddin, S., & Ilma, A. A. (2019). The politeness comments on the Indonesian President Jokowi Instagram official account viewed from politico pragmatics and the character education orientation in the disruption era. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 1(2), 52-71.
- Prihatini, A., & Sugiarti, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Multiliterasi Berbasis Engaged Learning dalam Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran. *Warta LPM*, 24(3), 507-520.
- Qura, U., Ibrahim, N., Yanti, P. G., & Timur, J. (2022). Pengaruh Podcast (Sinier) Youtube terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11, 351-361.
- Rahayu, V. J. (2021). Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahnnya Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 101751 T.P 2020/2021. 6.
- Rahmah, S., Al Farhan, M., Aflahah, N. A., & Nadia, H. (2023). Presenting in International Conference: An Interview Study on the Students' Public Speaking Anxiety. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 184-198.
- Rahmawati, N., Prasetyo, W. H., Wicaksono, R. B., Muthali'in, A., Huda, M., & Atang, A. (2022). Pemanfaatan Sudut Baca dalam Meningkatkan Literasi Kewarganegaraan Siswa di Era Digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 99-107.
- Ritonga, P. S., Yasthophi, A., Rambe, P., Nursiwan, W. A., Amin, S., Nurhidayat, N., & Elhawwa, T. (2024). Reading in the Digital Age: An Empirical Examination of Digital Literacy's Significance for UIN Suska Riau Students Using SEM Path Analysis. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 6(1), 123-136.
- Rusnilawati, R., Hidayat, M. T., Hazima, A. A., Tadzkiroh, U., Kusuma, R. R., Putri, R. S., ... & Sujalwo, S. (2023). Pelatihan Flipped Learning dengan Pendekatan STEM di SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 108-122.
- Sa'diyah, H., & Noorjanah, A. D. (2022). Integrasi Google Meet, Google Form, dan Whatsapp sebagai Platform Pembelajaran di SD. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(2).
- Sandi, M., Murtiningsih, T., Riyanto, S., Ratih, K., & Kusparlina, E. P. (2023). Video Game-based Digital Learning in the Development of Vocabulary Knowledge. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 1-8.

- Santoso, T., & Sabardila, A. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pidato mahasiswa magister pengkajian bahasa universitas muhammadiyah surakarta yang memerankan diri menjadi calon kepala daerah Kabupaten Blora. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19(2), 17-27.
- Sholihah, A. Q. A., Octaviani, F. R., Anif, S., & Sutopo, A. (2021). Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran pada Hafalan Doaharian Anak di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 41-50.
- Sulistyanto, H., Narimo, S., Prayitno, H. J., Anif, S., Tahang, H., Budi, A. K., & Septyaningrum, F. A. (2023). Pemberdayaan Literasi-Numerasi Berpendekatan Media Digital pada Siswa Sanggar Kulim Kedah. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 1-11.